

**KONSEP “MARHAENISME BUNG KARNO”
TELAAH WACANA EKOTEOLOGI ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Agama Islam (S.Ag)



DISUSUN OLEH:
RAGIL WILISTIANTO
NIM. 20105010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2024

**KONSEP “MARHAENISME BUNG KARNO”
TELAAH WACANA EKOTEOLOGI ISLAM**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Agama Islam (S.Ag)

DISUSUN OLEH:
RAGIL WILISTIANTO
NIM. 20105010069

DOSEN PEMBIMBING:
MUHAMMAD FATKHAN, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19720328 199903 1 002

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-975/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP "MARHAENISME BUNG KARNO" TELAAH WACANA EKOTELOGI ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAGIL WILISTIANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010069
Telah diujikan pada : Kamis, 06 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6698abd884328



Pengaji II

Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66989c7d13be1



Pengaji III

Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66988a5c236c



Yogyakarta, 06 Juni 2024

UIN Sunan Kalijaga
Plh. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6699c7dd6bc93

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ragil Wilistianto
NIM : 20105010069
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Konsep “Marhaenisme Bung Karno” Telaah Wacana Ekoteologi Islam** merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi publikasi atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan kaidah yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggung-jawabkannya sesuai dengan sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Yang Menyatakan



Ragil Wilistianto

NIM. 20105010069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdra. Ragil Wilistianto
Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ragil Wilistianto

NIM : 20105010069

Judul Skripsi : KONSEP "MARHAENISME BUNG KARNO" TELAAH WACANA
EKOTEOLOGI ISLAM

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan/Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag)

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 29 Mei 2024

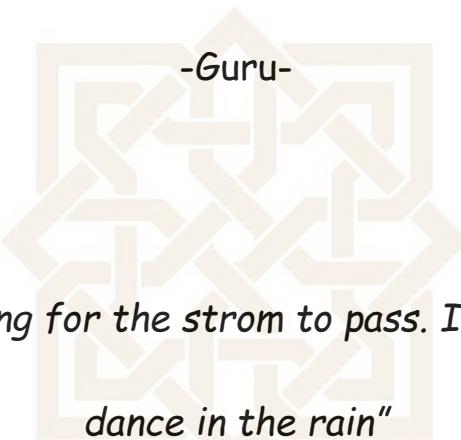
Pembimbing

Muhammad Fatkhhan, S.Ag., M.Hum.

NIP: 19720328 199903 1 002

MOTTO

"Jangan katakan selain iya untuk sebuah kebaikan apabila kamu
mampu melakukannya"



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya
Bapak Sugianto dan Ibu Erna Wilis, Kakak Rahayu Naluriva, Keluarga
Besar, Para Guru, Teman-teman serta Wanitaku yang telah
berkontribusi dan mendukung saya, dan juga kepada Almamater
terkeren Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima
kasih atas do'a dan dukungannya.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a'	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a>	t{	te (dengan titik di bawah)

ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge

2. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

ف	fa‘	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha‘	h	h
ءـ	hamzah	,	apostrof
يـ	ya'	y	Ye

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>iddah</i>

I. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حَكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كَرَامَةُ الْوَلِيَاءِ	ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbu>t}ah* hidup dengan harakat, *fath}ah*, *kasrah*, atau *d}ammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرَةِ	ditulis	<i>Zaka>t al-fitrah</i>
---------------------	---------	----------------------------

II. Vokal Pendek

---ٰ---	<i>fath}ah</i>	ditulis	a
---ٰ---	<i>kasrah</i>	ditulis	i
ـ	<i>d}ammah</i>	ditulis	u

III. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	▷ <i>Ja>hiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسا	ditulis ditulis	▷ <i>Tansa</i>
3	FATHAH + YA'MATI كاري	ditulis ditulis	▷ <i>Kari>m</i>
4	DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	▷▷ <i>Furu>d/</i>

IV. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بائنکوم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

V. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتَمْ	ditulis	<i>a antum</i>
اعْدَتْ	ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنْ شَكِرْتْ	ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

VI. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah*

ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'a>n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiya>s</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama>'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

VII. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذُو الْفُرُوضْ	ditulis	Zawī al-Furu>d{
اَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja puji syukur kita panjatkan kepada Allah ﷺ, karena atas nikmat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad ﷺ semoga kita semua mendapat syafa'atnya dan menjadi ahli surga kelak, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan baik serta kontribusi berbentuk moral maupun material dari beberapa pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sugianto dan Ibu Erna Wilis. Terima kasih banyak telah memberikan pendidikan yang baik, do'a, motivasi serta dukungan setiap langkahku menggapai cita-cita. Serta kepada Kakak tersayang Rahayu Naluriva, S.H.
2. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya. Semoga penulis dapat mengikuti jejak keilmuan dan pendidikan beliau.
3. Ibuk Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum. selaku Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik. Terima kasih atas arahan dan nasehatnya.
7. Bapak Moh. Arif Afandi, S.Fil.I., M.Ag. dan Bapak Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya selama bimbingan.
8. Seluruh Dosen yang mengajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Khususnya di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam beserta. Terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan penulis sehingga dapat menginspirasi untuk terus menggali ilmu pengetahuan dimanapun dan kapanpun. Beserta Karyawan Tata Usaha.
9. Mbah Nun (Emha Ainun Nadjib) selaku Budayawan dan Intelektual serta Guru yang menjadi panutan saya untuk selalu open minded terhadap perbedaan dan juga ilmu pengetahuan, serta temen-temen Maiyah.
10. Teman-teman Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (GMNI UIN-SUKA).
11. Teman-teman Komunitas Kesenian Sanggar Nuun Yogyakarta.
12. Temen-temen Filsantuy.
13. Teman-teman KKN 111PO106, Nuruz Zahri Yahya Walidnu, Shahana Zahiasamha, Mudrikatun Ni'mah, Firda Nir Malasari, Muhammad Fahim Irsyadi, Zaki Aulia Al Akhwan, Widya Fanesya, dan Abdurrokhman Wahid.
14. Seluruh keluarga besar yang ada di Riau dan di Jawa Tengah yang telah mendo'akan.
15. Seluruh pihak yang ikut serta membantu penulisan skripsi ini.

16. Seluruh penulis dan intelektual yang karyanya sangat menginspirasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian penulis haturkan banyak terima kasi dan penghormatan kepada pihak-pihak yang telah disebutkan, atas dukungan moral maupun material, nasihat, pelajaran, bimbingan dan ketulusan yang diberikan dalam penulisan ini. Semoga karunia, hidayah serta ridha Allah SWT senantiasa menyertai kita semua, Aamiin.



ABSTRACT

This research aims to examine the concept of Marhaenism initiated by Bung Karno and explore its correlation with Islamic ecotheology, especially in the context of environmental preservation and sustainable development in Indonesia. The main focus of this research is to answer two problem formulations: first, how the concepts of Bung Karno's Marhaenism and Islamic Ecotheology can be identified and explained; and second, what is the relationship between Soekarno's thinking in the concept of Marahenism and Islamic ecotheological values which can provide a new perspective regarding environmental preservation and sustainable development in Indonesia. Apart from answering the two formulations above, this research also aims to identify and explain Bung Karno's concept of Marhaenism and Islamic Ecotheology and also aims to find out how the concept of Marhaenism relates to Islamic ecotheological values which can provide a new perspective regarding sustainable development and environmental sustainability in Indonesia.

This authorship uses a qualitative research type. The method used is library research, namely the researcher uses references to data that is literature or text. Then it is arranged in the form of a descriptive narrative to dissect more deeply the concept of Bung Karno's marhaensime as seen from the perspective of Islamic ecotheology discourse, then use deduction steps which provide a general understanding of the specifics and after getting the results the researcher also provides a personal interpretation which is still in accordance with the main theme of this research regarding results obtained. The data that has been obtained in this research is then processed using the analytical descriptive method, namely by assembling the data that has been obtained, both primary and secondary data, then explaining it firmly and thoroughly. The descriptive method used is intended to obtain very basic information, conceptions and essence because this method describes it comprehensively.

The research results show that Marhaenism, which focuses on the welfare of small people, economic independence and social justice, is in harmony with the principles of Islamic ecotheology which emphasizes the protection of nature as a mandate from Allah SWT and justice in the use of natural resources. The relationship between the two is seen in their joint efforts to create a just, prosperous and sustainable society by prioritizing ecological balance. These two concepts can be integrated to provide a new perspective on sustainable development in Indonesia, which not only emphasizes socio-economic aspects but also environmental sustainability. Thus, this research contributes to a deeper understanding of how political ideology and religious values can work together in facing environmental and development challenges in the modern era.

Keywords: Marhaenism, Bung Karno, Islamic Ecotheology, Environmental Conservation, Sustainable Development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep Marhaenisme yang digagas oleh Bung Karno serta mengeksplorasi korelasinya dengan ekoteologi Islam, terutama dalam konteks pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menjawab dua rumusan masalah: pertama, bagaimana konsep Marhaenisme Bung Karno dan Ekoteologi Islam dapat diidentifikasi dan dijelaskan; dan kedua, bagaimana hubungan antara pemikiran Soekarno dalam konsep Marhaenisme dengan nilai-nilai ekoteologi Islam yang dapat memberikan pandangan baru terkait pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia. Selain untuk menjawab kedua rumusan yang di atas penelitian ini juga mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan konsep Marhaenisme Bung Karno dan Ekoteologi Islam dan juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan konsep Marhaenisme dengan nilai-nilai ekoteologi Islam yang dapat memberikan pandangan baru terkait pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan di Indonesia.

Kepenulisan ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu peneliti menggunakan rujukan pada data yang bersifat literatur atau teks. Kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk membedah lebih dalam mengenai konsep marhaensime bung Karno yang dilihat dari prespektif wacana ekoteologi Islam kemudian menggunakan langkah deduksi yang memmemberi pemahaman umum mengkrucut kekhusus dan setelah mendapatkan hasil peneliti juga memberikan interpretasi pribadi yang masih sesuai dengan tema besar penelitian ini mengenai hasil yang didapatkan. Data-data yang telah didapatkan dalam penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif analitik yaitu dengan merangkai data-data yang telah didapatkan baik data primer maupun data sekunder, kemudian menguraikannya secara tegas dan menyeluruh. Metode deskriptif yang digunakan bermaksud agar memperoleh keterangan, konsepsi dan hakikat yang sangat mendasar karena metode ini menguraikan secara komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Marhaenisme, yang berfokus pada kesejahteraan rakyat kecil, kemandirian ekonomi, dan keadilan sosial, memiliki keselarasan dengan prinsip-prinsip ekoteologi Islam yang menekankan perlindungan alam sebagai amanah dari Allah SWT dan keadilan dalam penggunaan sumber daya alam. Hubungan keduanya terlihat dalam upaya bersama untuk menciptakan masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan dengan memprioritaskan keseimbangan ekologis. Kedua konsep tersebut dapat diintegrasikan untuk memberikan pandangan baru dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia, yang tidak hanya menekankan aspek sosial-ekonomi tetapi juga kelestarian lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana ideologi politik dan nilai-nilai keagamaan dapat bersinergi dalam menghadapi tantangan lingkungan dan pembangunan di era modern.

Kata Kunci: Marhaenisme, Bung Karno, Ekoteologi Islam, Pelestarian Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
1. Konsonan Tunggal.....	viii
2. Konsonan Rangkap Tunggal karena <i>Syaddah</i> ditulis Rangkap	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II MARHAENISME BUNG KARNO	12
A. History Biografi Soekarno.....	12
B. Konsep Marhaenisme Bung Karno.....	17
C. Pengaruh Marhaenisme.....	19
D. Marhaenisme dan Marxisme.....	20
BAB III EKOTEOLOGI ISLAM.....	23

A. Pengertian Ekologi, Teologi, Dan Islam	23
a. Ekologi	24
b. Teologi.....	26
c. Islam	29
B. Pengaruh Ekoteologi Islam.....	31
C. Tokoh-Tokoh Ekoteologi.....	32
BAB IV ANALISIS TERHADAP KONSEP MARHAENISME DIKAJI DARI PRESFEKTIF EKOTEOLOGI ISLAM.....	36
A. Tinjauan Historis Marhaenisme	36
B. Marhaenisme dan Ekologi	39
C. Nilai-nilai Islam terhadap Alam.....	41
D. Penerapan Konsep Marhaensime Terhadap Alam	45
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
CURRICULUM VITAE	55



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bertepatan kisaran abad ke-20, Indonesia banyak menyaksikan perjuangan panjang untuk mencapai kemerdekaan dari penjajahan dan penindasan yang tidak berprilaku kemanusian.¹ Masyarakat Indonesia berbondong-bondong dan bahu membahu untuk memperjuangkan kemerdekaan, salah satu tokoh utama yang memimpin perjuangan ini adalah Soekarno atau lebih sering dipanggil dengan sebutan Bung Karno, yang dikenal sebagai proklamator bangsa dan juga merupakan Presiden Pertama Republik Indonesia. Bung Karno juga seorang pemimpin politik, selain itu beliau juga seorang terpelajar yang telah mengenyam pendidikan formal maupun non formal juga merupakan mahasiswa yang aktif baik di luar maupun di dalam kampus dan merupakan seorang pemikir serta penulis. Dari banyaknya ide-ide dalam pemikirannya, terdapat konsep-konsep yang mencerminkan visi politiknya, salah satunya adalah konsep Marhaenisme.²

Sebagai pemimpin nasionalis utama, Bung Karno memainkan peran kunci dalam mengembangkan konsep Marhaenisme. Melalui pidato-pidatonya dan tulisan-tulisannya, ia menyebarkan gagasan tentang pentingnya kesetaraan sosial, pemerataan ekonomi, dan solidaritas antara berbagai kelompok sosial di Indonesia. Marhaenisme, yang pertama kali diperkenalkan oleh Bung Karno pada tahun 1926, adalah suatu pandangan politik dan sosial yang menekankan pada keadilan sosial dan kemakmuran. Sukarno mengidentifikasi kelas pekerja, khususnya petani, sebagai kekuatan utama dalam perjuangan kemerdekaan dan

¹ Yasmin. (Juli-Desember 2007). Jepang dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Sejarah Lontar*. Vol. 4, No. 2, hlm. 24.

² Raeinady, Vhiasyah., & Dewantara, Jagad Aditya. (Desember, 2021). Pemikiran Soekarno dalam Ajaran Marhaenisme. *Jurna Kewarganegaraan*. Vol. 5, No. 2, hlm. 458. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2293>.

pembangunan nasional. Konsep Marhaenisme menekankan pentingnya memberdayakan kelas pekerja dan petani, serta memperjuangkan hak-hak mereka. Konsep ini sangat mencerminkan semangat untuk melibatkan seluruh lapisan masyarakat, terutama rakyat kecil atau kaum Marhaen, dalam proses mendukung pembangunan nasional.³

Konsep Marhaenisme juga dipengaruhi oleh berbagai ideologi politik pada masanya, termasuk sosialisme, nasionalisme, dan komunisme. Meskipun Sukarno tidak secara eksplisit mengidentifikasi Marhaenisme sebagai ideologi komunis, tetapi terdapat banyak kesamaan dalam pemikiran politiknya dengan konsep-konsep sosialis dan komunis. Untuk memahami lebih dalam konsep Marhaenisme, kita dapat menggali pemikiran Bung Karno melalui historis biografi perjalanan hidup dan juga beberapa karya-karyanya. Setelah Indonesia merdeka, konsep Marhaenisme terus mempengaruhi politik dan pembangunan nasional. Meskipun tidak selalu diimplementasikan secara konsisten dalam kebijakan pemerintah, tetapi nilai-nilai Marhaenisme tetap menjadi bagian penting dalam identitas politik Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep Marhaenisme Bung Karno dalam karya-karya dan historis perjalanan hidupnya dengan pendekatan telaah wacana ekoteologi Islam. Ekoteologi Islam sendiri merupakan suatu kerangka kerja teologis yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan isu-isu lingkungan hidup. Islam memiliki ajaran-ajaran yang menekankan pentingnya menjaga alam dan menghormati ciptaan Allah. Misalnya, konsep khilafah (penjagaan dan penguasaan bumi) dan amanah (amanah Allah untuk menjaga alam) merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Beberapa tokoh dalam sejarah Islam telah menyoroti pentingnya menjaga alam dan etika lingkungan. Misalnya, Seyyed Hosain Nasr menulis tentang hubungan antara Tuhan, Manusia dan Alam dan juga menekankan pentingnya

³ *Ibid*, hlm. 459.

memahami bahwa alam semesta adalah manifestasi dari Tuhan, dan bahwa keberadaan manusia dan alam saling terkait. Dalam pandangan Nasr, alam tidak hanya menjadi objek pemahaman ilmiah, tetapi juga sarana untuk memperkuat spiritualitas manusia. Ini mengarah pada gagasan bahwa melalui pengamatan alam, manusia dapat memperdalam hubungannya dengan Tuhan.⁴

Selain gerakan ekakteologi Islam, gerakan ekoteologi global telah muncul yang menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan tanggung jawab lingkungan. Hal ini mempengaruhi pemikiran keagamaan di banyak tradisi, termasuk Islam, untuk menghasilkan perspektif baru tentang lingkungan. Gerakan lingkungan global, seperti *Earth Day* dan *United Nations Climate Change Conference* (COP), telah memperkuat kesadaran akan isu-isu lingkungan serta diwujudkan atas tujuan membangun upaya para pihak konferensi untuk menanggulangi perubahan iklim dan dilaksanakan setiap tahun untuk mengontrol dan menilai pelaksanaan UNFCCC dan instrument hukum lainnya dengan tujuan meminimalisir emisi gas rumah kaca dan menanggulangi perubahan iklim. Konferensi perubahan iklim tahunan PBB inilah yang biasa disebut sebagai COP. Hal ini juga mempengaruhi pemikiran keagamaan, termasuk dalam Islam, untuk lebih memperhatikan masalah lingkungan. Dalam konteks ini, penelitian akan berusaha menyelidiki bagaimana konsep Marhaenisme Bung Karno, yang menekankan pada keadilan social dan kesejahteraan masyarakat dapat dihubungkan dengan prinsip-prinsip ekoteologi Islam untuk memberikan alternatif dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan Bung Karno terhadap hubungan antara Tuhan, Manusia, dan Alam.

⁴ Seyyed Hossein Nasr, *Antara Tuhan, Manusia, dan Alam Jembatan Spiritual dan Filosofis Menuju Puncak Kebijaksanaan*. (Universitas of California Press, 1984), P. 168.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap kontribusi Bung Karno terhadap pemikiran politik dan sosial Masyarakat di Indonesia, serta bagaimana konsep Marhaenisme dapat memberikan inspirasi dalam merumuskan kebijakan yang memperhatikan keadilan sosial dan pelestarian lingkungan hidup sesuai dengan nilai-nilai ekoteologi Islam. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru terkait dengan relevansi dan aktualitas konsep-konsep Bung Karno dalam konteks zaman sekarang, terutama dalam upaya menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang sudah diajabarkan, penelitian ini hendak mengeksplorasi konsep Marhaenisme Bung Karno dalam karya dan historis biografinya dengan menggunakan pendekatan telaah wacana ekoteologi Islam. Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Marhaenisme Bung Karno dan Ekoteologi Islam dapat diidentifikasi dan dijelaskan?
2. Bagaimana hubungan antara pemikiran Soekarno dalam konsep "Marahenisme" dengan nilai-nilai ekoteologi Islam yang dapat memberikan pandangan baru terkait pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia?

Dengan merinci rumusan masalah ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep Marhaenisme, memperjelas hubungannya dengan nilai-nilai ekoteologi Islam, serta memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan relevansi konsep tersebut dalam menghadapi tantangan zaman sekarang, terutama dalam konteks keadilan sosial dan pelestarian lingkungan hidup.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada, untuk tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan konsep Marhaenisme Bung Karno dan Ekoteologi Islam
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan konsep “Marahenisme” dengan nilai-nilai ekoteologi Islam yang dapat memberikan pandangan baru terkait pembangunan berkelanjutan dan keberlanjutan lingkungan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dengan adanya tujuan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk pembaca atau penulis lainnya, beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menambah pemahaman tentang konsep Marhaenisme dalam pemikiran Bung Karno dan Ekoteologi Islam.
2. Menyediakan perspektif baru dalam memahami hubungan antara konsep Marhaenisme dan ekoteologi Islam.
3. Memberikan kontribusi terhadap literatur tentang ekoteologi Islam dan pemikiran politik Bung Karno.
4. Memberikan pemahaman tentang relevansi konsep Marhaenisme dalam konteks zaman sekarang, terutama dalam upaya menciptakan masyarakat yang adil dan berkelanjutan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti berusaha mencari penelitian yang masih sesuai pembahasannya dengan judul penelitian untuk menjadikan acuan terhadap penelitian ini, Adapun beberapa penelitian yang didapat sebagai berikut antara lain:

1) Kajian tentang Marhaenisme Bung Karno

Pertama, Buku yang berjudul “Bung Karno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia”, dalam buku Cindy Adams ini menelusuri pandangan Soekarno tentang Marahenisme dan bagaimana konsep tersebut memengaruhi politik dan pembangunan Indonesia pada masa itu.

Kedua, yang berjudul “Bung Karno dan Marahenisme: Reinterpretasi Pemikiran Politik”, dalam tulisan Arief Budiman ini membahas kembali konsep Marahenisme dari sudut pandang yang lebih kritis, menganalisis asal-usulnya, implikasinya terhadap politik Indonesia, dan relevansinya di era kontemporer.

Ketiga, buku “Politik dan Ideologi Soekarno: Sebuah Tinjauan Historis, dalam buku Taufik Abdullah ini memberikan konteks historis yang mendalam tentang perkembangan politik Soekarno dan konsep Marahenisme dalam sejarah politik Indonesia.

Keempat, “kepemimpinan Politik Soekarno dan Implikasinya bagi Pembangunan Nasional”, dalam tulisan Hatta Rajasa ini menganalisis pandangan Soekarno tentang kepemimpinan politik dan bagaimana konsep Marahenisme menjadi dasar bagi strategi pembangunan nasional.

2) Kajian tentang Ekoteologi Islam

Pertama, penelitian selanjutnya Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga dengan judul Ekoteologi Islam, Studi konsep pelestarian lingkungan dalam hadist

Nabi SAW (Ahmad Zumaro S.Th.I., M.A., 2020), dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana cara melestarikan lingkungan sesuai dengan Hadist Nabi SAW dan juga menjelaskan faktor beserta penyebab manusia mengabaikan pelestarian lingkungan untuk jangka Panjang.

Kedua, buku dari Syeed Hussain Nasr tentang hubungan Tuhan, Manusia dan Alam. Dalam buku ini dijelaskan korelasi mengenai alam semesta yang tidak lepas keterikatannya dengan sang pencipta yaitu Allah dan juga hubungannya manusia dengan alam dan Tuhan itu sendiri.

Ketiga, "Ekoteologi Islam: Tinjauan Terhadap Keharmonisan Alam Semesta", dalam buku Ahmad Hasan ini membahas ekoteologi Islam dengan fokus pada harmoni antara manusia dan alam semesta dalam perspektif agama Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pemikiran ekologi di Indonesia.

Keempat, "Ekoteologi Islam: Peran dan Tanggung Jawab Umat Manusia dalam Melestarikan Lingkungan", dalam buku Amin Abdullah ini menyoroti peran dan tanggung jawab umat manusia, khususnya umat Islam, dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Penulisannya memberikan perspektif Islam yang khas dalam memandang isu lingkungan.

Kelima, "Islam dan Ekologi: Pemikiran Lingkungan dari Perspektif Islam", dalam buku Yusuf Qardhawi ini mengeksplorasi pemikiran lingkungan dalam Islam, termasuk konsep ekoteologi, dan bagaimana ajaran Islam bisa menjadi panduan dalam menjaga alam. Meskipun penulisnya bukan berasal dari Indonesia, buku ini telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan populer di kalangan pembaca Indonesia yang tertarik pada isu-isu lingkungan dari perspektif Islam.

Dengan merangkum literatur-literatur tersebut, penelitian ini dapat membangun kerangka konseptual yang kokoh untuk memahami dan menganalisis konsep Marhaenisme Bung Karno dengan pendekatan ekoteologi Islam. Setelah melihat tinjauan pustaka yang penulis paparkan di atas dapat dilihat adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis mengupas konsep Marhaensime Bung Karno dengan telaan wacana Ekoteologi Islam sedangkan penelitian sebelumnya hanya membahas satu konsep yang lebih khusus baik penelitian tentang konsep Marhaenisme saja ataupun tentang Ekoteologi Islam saja.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam kepenulisan ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu peneliti menggunakan rujukan pada data yang bersifat literatur atau teks. Kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif untuk membedah lebih dalam mengenai konsep marhaensime bung Karno yang dilihat dari prespektif wacana ekoteologi Islam kemudian menggunakan langkah deduksi yang memmemberi pemahaman umum mengkrucut kekhusus dan setelah mendapatkan hasil peneliti juga memberikan interpretasi pribadi yang masih sesuai dengan tema besar penelitian ini mengenai hasil yang didapatkan.⁵

2. Sumber Data

Sumber data yang ada pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data sekunder dan sumber data primer. Untuk sumber data primer dari penelitian ini adalah buku-buku dan dokumen sejarah yang berhubungan dengan konsep

⁵ Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Meodologi Penelitian Filsafat*. (Penerbit: PT Kanisius, 1990), P. 41.

marhaenisme Bung Karno dan Ekoteologi Islam. Selain sumber data primer yang ada, penelitian ini juga dilengkapi dengan sumber data sekunder, di antaranya konten-konten gambar, video maupun audio yang masih relevan dengan judul penelitian serta literatur-literatur berbentuk, artikel, skripsi ataupun jurnal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, oleh karena itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyatukan sumber data yang masih seusi dengan judul penelitian ini baik sumber data primer maupun sumber data sekunder seperti buku, skripsi, artikel dan lain-lain. Berbagai data dari sumber tersebut dielaborasi kemudian menyusun kerangka konsep, mengidentifikasi tema-tema utama, dan menganalisis hubungan antara konsep Marhaenisme dengan nilai-nilai ekoteologi Islam sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

4. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah didapatkan dalam penelitian ini kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif analitik yaitu dengan merangkai data-data yang telah didapatkan baik data primer maupun data sekunder, kemudian menguraikannya secara tegas dan menyeluruh. Metode deskriptif yang digunakan bermaksud agar memperoleh keterangan, konsepsi dan hakikat yang sangat mendasar karena metode ini menguraikan secara komprehensif.⁶ Sehingga diperoleh gambaran mengenai konsep Marhaenisme dan juga Ekoteologi Islam. Kemudian, metode analitis yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisa konsep Marhaenisme dari sudut pandang Ekoteologi Islam.

⁶ *Ibid.* P. 54.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan hasil penelitian dalam bentuk yang sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dirangkai berdasarkan sistematika yang sudah dirangkai sebagai berikut:

Bab pertama yaitu bagian pendahuluan. Pada bab ini penulis menjelaskan secara umum tentang gambaran awal kajian yang diangkat oleh penulis, dalam hal ini penulis membagi dalam enam pokok bahasan sehingga diharapkan lebih mudah untuk dipahami dalam membacanya. Adapun beberapa pokok bahasannya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini berisi tentang penjelasan sebab yang melatar belakangi adanya konsep marhaenisme serta histrosis perjalanan hidup dan biografi Soekarno. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang biografi Ir. Soekarno sebagai subjek analisis dalam kajian ini. Pembahasan ini penting dikedepankan untuk memahami latar belakang kehidupan pribadinya dan dalam konteks sosial-budaya yang menyertainya. Selain itu, pembahasan ini menjadi acuan tumbuh kembangnya pemikiran tentang konsep Marhaenisme.

Bab ketiga, merupakan pembahasan tentang konsep Ekoteologi Islam. Untuk mengulas konsep ini, penulis perlu menjelaskan beberapa aspek penting yang terkait dengan Ekoteologi. Oleh karena itu, setelah menjelaskan pengertian dan konsep Ekoteologi secara umum beserta beberapa tokoh yang juga setuju dengan konsep wacana Ekoteologi Islam ini, pembahasan kemudian dilanjutkan pada konsep Syyed Hosein Nasr mengenai tentang hubungan Tuhan, Manusia, dan Alam. Kemudian dilanjutkan dengan manfaat dan tujuan dari konsep Ekoteologi, dengan begitu akan memudahkan pembaca untuk memahaminya dengan jelas.

Bab keempat, adalah analisis terhadap konsep Marhaenisme yang dikaji dari presfektif Ekoteologi Islam. Dalam analisis ini, penulis berusaha mengaitkan konsep Marhaenisme dengan Ekoteologi agar tidak hanya berfokus pada manusia dan sistemnya saja tetapi juga tidak meninggalkan alam sebagai tempat kehidupan manusia dan juga Tuhan sebagai pencipta alam beserta isinya.

Bab kelima yakni bagian penutup. Pada bab ini terdapat kesimpulan yang telah diperoleh dari berbagai penjelasan sebelumnya sebagai hasil dari penelitian dan merupakan jawaban dari pertanyaan yang telah dirumuskan terdahulu. Kemudian pada bab ini dilengkapi dengan saran pembaca dan penulis guna penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Marhaenisme adalah sebuah ideologi yang dikembangkan oleh Bung Karno, yang berfokus pada kesejahteraan rakyat kecil (Marhaen) dan kemandirian ekonomi. Konsep ini mengajarkan pentingnya keadilan sosial, distribusi kekayaan yang adil, serta kemandirian dan pemberdayaan masyarakat kecil sebagai dasar pembangunan bangsa. Sedangkan Ekoteologi Islam adalah suatu pendekatan teologis dalam Islam yang menekankan hubungan harmonis antara manusia dan alam, serta tanggung jawab manusia untuk menjaga keseimbangan lingkungan sebagai amanah dari Allah. Korelasi antara Marhaenisme dan Ekoteologi Islam dapat dilihat dalam aspek keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Kedua konsep ini mengutamakan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat kecil serta menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Marhaenisme dan Ekoteologi Islam sama-sama menekankan pentingnya kehidupan yang adil dan berkelanjutan, serta menolak eksloitasi baik terhadap manusia maupun alam.

Untuk hubungan antara pemikiran Soekarno dalam konsep marhaenisme dengan nilai-nilai ekoteologi Islam dalam konteks pelestarian lingkungan hidup yaitu keduanya berbagi nilai-nilai keadilan sosial dan ekonomi yang dapat diterapkan dalam konteks pelestarian lingkungan hidup. Marhaenisme menekankan pemberdayaan masyarakat kecil yang seringkali bergantung pada lingkungan alam untuk mata pencarian mereka, sehingga kesejahteraan mereka terkait erat dengan kelestarian lingkungan. Begitupula ekoteologi Islam menekankan tanggung jawab manusia untuk menjaga alam sebagai amanah ilahi, yang sejalan dengan prinsip Marhaenisme dalam memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan. Pemikiran Soekarno

dalam konsep Marhaenisme dan nilai-nilai ekoteologi Islam memiliki hubungan yang signifikan dalam konteks pelestarian lingkungan hidup. Kedua konsep ini menekankan pentingnya keadilan sosial dan ekonomi serta tanggung jawab terhadap alam. Marhaenisme berfokus pada pemberdayaan dan kesejahteraan rakyat kecil yang sangat bergantung pada lingkungan yang sehat dan lestari. Sementara itu, ekoteologi Islam menekankan bahwa manusia harus menjaga alam sebagai bentuk ketaatan kepada Allah. Dengan demikian, terdapat keselarasan antara Marhaenisme dan ekoteologi Islam dalam upaya mewujudkan pelestarian lingkungan hidup yang adil dan berkelanjutan. Marhaenisme dan ekoteologi Islam sama-sama menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari keadilan sosial dan tanggung jawab moral. Implementasi nilai-nilai Marhaenisme dalam pemberdayaan masyarakat kecil dan prinsip ekoteologi Islam dalam menjaga alam dapat menciptakan pendekatan baru untuk pembangunan berkelanjutan. Kedua konsep ini juga menekankan pada perlindungan lingkungan, dengan menggabungkan prinsip-prinsip Marhaenisme yang berfokus pada kemandirian ekonomi rakyat kecil dengan nilai-nilai ekoteologi Islam yang menekankan tanggung jawab ekologis, dapat ditemukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan untuk pembangunan di Indonesia. Pendekatan ini tidak hanya mendukung kesejahteraan sosial-ekonomi tetapi juga memastikan kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang.

B. Saran

Penulis berharap konsep Marhaenisme dengan telaah wacana Ekoteologi Islam ini dapat berkontribusi dan bermanfaat bagi pembaca pribadi ataupun pada khalayak umum. Penulis menyarankan untuk melakukan studi perbandingan antara konsep Marahenisme Bung Karno dengan konsep-konsep lain yang ada dalam ekoteologi Islam. Hal ini dapat membantu memperluas pemahaman tentang bagaimana konsep Marahenisme berbeda atau serupa dengan pandangan ekoteologis lainnya dalam Islam. Dan juga saran untuk analisis lebih lanjut tentang aspek teologis, mengusulkan untuk melakukan analisis lebih lanjut tentang aspek teologis dari konsep Marahenisme dalam konteks ekoteologi Islam. Hal ini dapat mencakup eksplorasi tentang bagaimana konsep tersebut berhubungan dengan ajaran-ajaran agama Islam, termasuk ayat-ayat Al-Quran dan hadis yang relevan.

Dengan mengambil langkah-langkah ini, penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam dan komprehensif terhadap pemahaman tentang konsep Marahenisme Bung Karno dalam konteks ekoteologi Islam, serta memberikan panduan praktis untuk implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Raeinady, Vhiasyah., & Dewantara, Jagad Aditya. (Desember, 2021). Pemikiran Soekarno dalam Ajaran Marhaenisme. *Jurna Kewarganegaraan*. Vol. 5, No. 2. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.2293>.

Yasmin. (Juli-Desember, 2007). Jepang dan Perjuangan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal Sejarah Lontar*. Vol. 4, No. 2.

Irwansyah, Yardi. (Juni, 2017). Penerapan Ajaran Marhaenisme Bung Karno Dalam Membentuk Tatanan Sosial Masyarakat Indonesia Yang Adil dan Makmur. *Jurnal Prespektif Pendidikan*. Vol. 11, No. 1.

Melawati, Cici Eliya., & Kuswono. (2018). Marhaenisme : Telaah Pemikiran Sukarno Tahun 1927-1933. *Jurnal Swarnadwipa*. Vol. 2, No. 3.

Gea, Nasomano., Kaswati, Anggar., & Suharman. (Oktober, 2021). Soekarno dan Perannya dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia 1927-1945. *Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*. Vol. 2, No. 2.

Abdul Matin, Ibrahim, "The Greening of Islam: Ecology and the Remaking of Muslim Authority." (Jakarta: Penerbit Serambi, 2013).

Khalid, Fazlun, "Islam and Ecology: A Concise Introduction." (Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2018).

Hasan, Ahmad, "Ekoteologi Islam: Tinjauan Terhadap Keharmonisan Alam Semesta." (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013).

Diakses dari Laman Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia pada tanggal 12 Juli 2024. <https://setneg.go.id>.

Abdullah, Amin, "Ekoteologi Islam: Peran dan Tanggung Jawab Umat Manusia dalam Melestarikan Lingkungan." (Jakarta: Penerbit Mizan, 2016).

Budiman, Arief, "Bung Karno dan Marahenisme: Reinterpretasi Pemikiran Politik." (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001).

Adams, Cindy, "Bung Karno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia." (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995).

Rajasa, Hatta, "Kepemimpinan Politik Soekarno dan Implikasinya bagi Pembangunan Nasional." (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007).

Abdullah, Taufik, "Politik dan Ideologi Soekarno: Sebuah Tinjauan Historis." (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 1997).

Ign. Gatut Saksono, *Marhaenisme Ala Bung Karno: Marxisme ala Indonesia.* (Yogyakarta: Rumah Belajar Yabinkas, 2008).

Seyyed Hossein Nasr, *Antara Tuhan, Manusia, dan Alam Jembatan Spiritual dan Filosofis Menuju Puncak Kebijaksanaan.* (Universitas of California Press, 1984).

Anton Bakker & Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat.* (Penerbit: PT Kanisius, 1990).

Drewes, B.F. & Mojau, Julianus, *Apa Itu Teologi?: Pengantar ke dalam Ilmu Teologi.* (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2007).

Giebels, L, *Soekarno Biografi 1901-1950.* (Jakarta: PT. Grasindo, 2001).

Chandra, D., Asyiah, Ai Kusmiati., & Pratama, Febri Fajar. (Maret, 2022). Studi Analisis Konsep Ideologi Marhaenisme Sukarno Sebagai Asas Perjuangan Bangsa Indonesia.

Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 19, No. 1.

Yuniyanto, TRi., Djono., & Cahyaningtyas, P. (September, 2020). Ideologi Marhaenisme Masa Pemerintahan Soekarno Tahun 1950-1965. *Jurnal Candi*. Vol. 20, No. 2.

Musa, Abdul Rahman, "Ekologi Al-Qur'an: Konsep Lingkungan Hidup dalam Al-Qur'an." (Pustaka Imam Bonjol, 2016).

DharmawanA. H. Dinamika Sosio-Ekologi Pedesaan: Perspektif dan Pertautan Keilmuan Ekologi Manusia, Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Politik. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. <https://doi.org/10.22500/sodality.v1i1.5939>.

Smith, J, *Ecology: The Interactions Between Organisms and Their Environment*. (Environmental Press, 2020).

Smith, J, *Principles of Ecology*. (Environmental Press, 2020).

González, J. L, *The Story of Christianity, Volume 1: The Early Church to the Dawn of the Reformation*. (New York, NY: HarperOne, 2010).

Grudem, W, *Systematic Theology: An Introduction to Biblical Doctrine*. (Grand Rapids, MI: Zondervan, 2000).

Osmer, R. R, *Practical Theology: An Introduction*. (Grand Rapids, MI: Eerdmans, 2008).

Patel, E, *Acts of Faith: The Story of an American Muslim, the Struggle for the Soul of a Generation*. Boston. (Beacon Press, 2007).

Daly, M, *Beyond God the Father: Toward a Philosophy of Women's Liberation*. (Beacon Press, 1985).

Engineer, A. A, *Islam and Liberation Theology: Essays on Liberative Elements in Islam*. (New Delhi, India: Sterling Publishers, 1990).

Syah, Firman. (September, 2020). *Pidato Bung Karno Saat Proklamasi 17 Agustus 1945* [Vidio Youtube]. Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=rP3bp0u0dGw>.

Qur'an Kemenag. (*Al-Qur'an dan Terjemahnya*). Diperoleh dari <https://quran.kemenag.go.id/>.
Hendriwani, Subur. (Juni 2020). Teori Kelas Sosial dan Marxisme Karl Marx. *Jurnal Kalam dan Filsafat*. Vol. 2, No. 1.

Maknun, D., *Ekologi: Populasi, Komunitas, Ekosistem*. (Cirebon: Nurjati Press, 2017).

Ilyas, Rahmat. (Juni 2016). Manusia Sebagai Khalifah dalam Presfektif Islam. *Jurnal Mawa'izh*. Vol. 1, No. 7.

Arif, Muhammad., & Arfah, Aryati. (2022). Pembangunan Ekonomi, Keadilan Sosial dan Ekonomi Berkelanjutan dalam Presfektif Islam. *Journal of Management & Business*. Vol. 5. No. 2.

Fattah, Damanhuri. (Desember 2013). Teori Keadilan Menurut John Rawls. *Jurnal TAPIs*. Vol. 9. No. 2.

Arianto A. Patunru & Anthea Haryoko, *Kepemilikan dan Pengolahan Hutan di Indonesia*. (CIPS Policy Studies, 2015).

Nursahid, Rosek, *Islam Peduli Terhadap Satwa*. (ProFauna Indonesia, 2010).

Masjid Al-Barokah, Media Dakwah. (2023 Maret 26). Larangan Israf dan Tabzir [Vidio Youtube]. Diperoleh dari <https://www.youtube.com/watch?v=p7B-Qy9vpVg>.